

ABSTRAK

PENGUJIAN EKSTRAK DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L.) DAN INSEKTISIDA IGR DIFLUBENZURON TERHADAP MORTALITAS DAN PENGHAMBATAN PERKEMBANGAN KEPIK HIJAU (*Nezara viridula*) DI LABORATORIUM

Oleh

OLIVIA CINDOWARNI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insektisida botani ekstrak daun sirsak dan insektisida IGR diflubenzuron terhadap mortalitas dan perkembangan kepik hijau (*Nezara viridula*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2018 di Laboratorium Hama Tumbuhan dan Laboratorium Bioteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 5 perlakuan yaitu perlakuan kontrol (P0), ekstrak daun sirsak konsentrasi 4% (P1), ekstrak daun sirsak konsentrasi 8% (P2), ekstrak daun sirsak konsentrasi 12% (P3), dan IGR diflubenzuron konsentrasi 0,1% (P4). Setiap perlakuan diulang tiga kali yang digunakan sebagai kelompok. Variabel yang diamati adalah mortalitas nimfa dan perkembangan *N. viridula* (umur instar, kecacatan nimfa, dan imago terbentuk). Data pengamatan yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan pengujian Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ekstrak daun sirsak dan insektisida IGR diflubenzuron berpengaruh nyata menimbulkan mortalitas dan menghambat perkembangan *N. viridula*. Secara umum, peningkatan konsentrasi ekstrak daun sirsak dan pemberian IGR diflubenzuron meningkatkan mortalitas dan penghambatan perkembangan *N. viridula*. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi masing-masing insektisida efektif menimbulkan mortalitas dan penghambat perkembangan *N. viridula*.

Kata kunci : ekstrak daun sirsak, insektisida diflubenzuron, *N. viridula*, mortalitas, perkembangan nimfa.